

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian dari analisis data berdasarkan penelitian dan penemuan di lapangan mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 1 Aceh Tenggara maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepala madrasah di MAN 1 Aceh Tenggara berperan penting dalam tiga aspek utama: komunikasi, pengembangan kurikulum, dan administrasi. Dengan komunikasi yang efektif, kepala madrasah menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis. Kurikulum dirancang sesuai standar nasional dan kebutuhan lokal, didukung oleh pengembangan profesional guru. Administrasi dijalankan dengan optimal dan transparan, menggunakan sistem manajemen modern untuk pengambilan keputusan berbasis data. Strategi ini meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan potensi siswa secara maksimal.
2. Kepala madrasah di MAN 1 Aceh Tenggara dapat meningkatkan kompetensi guru dengan strategi kepemimpinan efektif sebagai supervisor. Ini meliputi penetapan standar, monitoring dan umpan balik teratur, evaluasi kinerja, serta penyediaan pelatihan, pendampingan, dan kolaborasi antar guru. Pembangunan budaya sekolah yang mendukung inovasi juga krusial untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh. Strategi ini tidak hanya memperkuat kompetensi guru, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang optimal untuk siswa.
3. Kepala madrasah di MAN 1 Aceh Tenggara memainkan peran krusial sebagai manajer dalam meningkatkan kompetensi guru. Koordinasi efektif, pengawasan kinerja, dan pengembangan profesional menjadi kunci utama. Dengan memastikan komunikasi yang baik dan kolaborasi yang produktif, serta memberikan motivasi dan apresiasi kepada guru, kepala madrasah

menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan fokus pada pencapaian bersama.

4. Kepala madrasah di MAN 1 Kabupaten Aceh Tenggara memainkan peran penting dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dengan mendorong kolaborasi aktif melalui tim atau departemen serta memfasilitasi pertukaran pengetahuan yang mendalam. Pengembangan keterampilan komunikasi juga krusial untuk membangun lingkungan belajar yang dinamis. Pengakuan atas pencapaian guru juga membantu memperkuat komitmen terhadap visi sekolah, mendorong inovasi dalam pendidikan yang semakin kompleks.
5. Kompetensi profesional guru di MAN 1 Kabupaten Aceh Tenggara adalah kunci untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik. Guru-guru yang terampil dalam mengajar, memiliki wawasan mendalam, dan menggunakan teknologi dengan baik berperan penting dalam perkembangan siswa. Dukungan dari kepala madrasah juga vital dalam memastikan pengembangan kompetensi guru yang berkelanjutan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di madrasah ini.

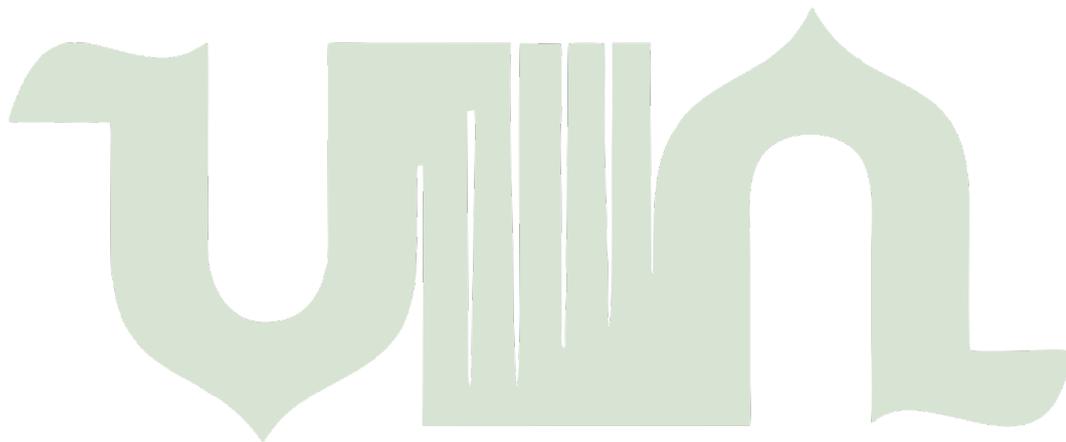
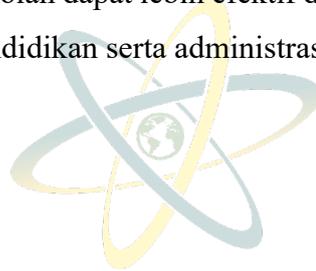
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Kepala madrasah memiliki tanggung jawab penting dalam meningkatkan kegiatan pembinaan, hal ini bertujuan agar para guru dapat mengembangkan kualitas mengajar mereka dengan lebih baik, sehingga mampu menciptakan lulusan yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan bawahannya adalah kunci untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif di sekolah.
2. Bagi guru harus senantiasa berkomitmen untuk belajar dan terus meningkatkan kualitasnya dalam menjalankan tugas sebagai pendidik.

Dengan upaya ini, kualitas pengajaran yang mereka berikan kepada siswa akan semakin optimal, yang pada akhirnya akan melahirkan lulusan yang memiliki kompetensi dan kesiapan yang tinggi untuk menghadapi tantangan masa depan.

3. Bagi sekolah untuk secara sistematis menyimpan arsip dokumen dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh kepala madrasah. Dengan memiliki dokumentasi yang lengkap dan akurat tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, sekolah dapat lebih efektif dalam melakukan evaluasi dan perbaikan proses pendidikan serta administrasi sekolah secara keseluruhan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN